

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi dengan model penelitian tindak kelas. Dalam kerjanya terlebih dahulu diawali dengan perencanaan (planning) pelaksanaan (action), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflection) yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun angket
- 3) Menyusun soal tes (evaluasi)
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap pelaksanaan (action)

Kegiatan ini merupakan pemantapan siklus II adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Memberi tugas baca pada siswa dengan mengacu pada buku-buku paket, dan buku lainnya yang relevan.
- 2) Melakukan pretest kepada siswa tentang masalah shalat.

- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi melakukan postes, setelah pembelajaran observasi dan evaluasi tindakan observasi terhadap pengelolaan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menguasai materi pembelajaran diperoleh dari test hasil belajar.
- 5) Indikator keberhasilan upaya 27 atkan pelaksanaan tentang shalat.
- 6) Hasil penelitian dicatat untu . an bahan pertimbangan dalam menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

- 1) Observasi terhadap pengelolaan pembelajaran, observasi dalam segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menguasai materi pembelajaran diperoleh dari test hasil belajar dengan demonstrasi.
- 3) Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan gambar observasi yang telah disusun serta melakukan evaluasi kegiatan yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi lagi atau yang telah dilakukan.

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Hasil yang didapat dalam observasi dikumpulkan serta disusun rapi hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan mengacu dari observasi apakah kegiatan yang telah dilaksanakan telah dapat meningkatkan prestasi belajar tentang shalat, selain dari hasil observasi, juga jurnal digunakan sebagai bahan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

B. Subjek Penelitian (Subjek Penelitian)

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah swasta Hidayatussibyan Desa Jelapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala tahun 2013/2014 yang berjumlah 13 orang terdiri dari siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 6 orang.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah swasta Hidayatussibyan Desa Jelapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala Kelas III pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yang berjumlah 13 orang terdiri dari siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 6 orang.

Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Fiqih, khusus mengenai pelaksanaan shalat yang diteliti terdiri dari:

- a. Siswa, yaitu mengenali aktivitas siswa melaksanakan shalat, khususnya dalam hal melaksanakan shalat berjamaah.
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui guru observasi terhadap langkah-langkah proses pelaksanaan shalat selama 2 x 35 menit, meliputi kesiapan tempat, pelaksanaannya intraksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaksanakan shalat melalui tes dan praktek (demonstrasi).

D. Rancangan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan.

a. Perencanaan dalam tahapan ini dilakukan:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan materi shalat.
2. Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam melaksanakan shalat baik secara perorangan maupun secara berjamaah.

c. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam kaitan ini, melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

d. Refleksi

Kegiatan untuk menganalisis hasil yang dicapai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Tahap pelaksanaan penelitian.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam permasalahan ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dalam tiap siklus terdiri:

1. Siklus I (pertama) dengan 2 kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a. Pertemuan I (2x35 menit)

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- 2) Guru membagi dua yaitu teori dan praktek
- 3) Proses belajar menggunakan metode demonstrasi
- 4) Pelaksanaan proses menggunakan shalat
- 5) Guru bersama siswa mendemonstrasikan/mempraktekkan shalat berjamaah
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil penelitian
- 7) Guru menganalisis hasil evaluasi

b. Pertemuan II (2x35 menit)

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru membagi dua yaitu teori dan praktek
- 3) Proses belajar menggunakan metode demonstrasi
- 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar tentang shalat sunnat rawatib
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 6) Guru menganalisis hasil evaluasi

2. Siklus II (dua) dengan 2 kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pertemuan I (2x35 menit)

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru membagi dua yaitu bagian teori dan paralele
- 3) Proses belajar menggunakan metode demonstrasi
- 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar tentang shalat Jum'at
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 6) Guru menganalisis hasil evaluasi

2. Pertemuan II (2 x 35 menit)

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru membagi dua yaitu bagian yaitu teori dan praktek
- 3) Proses belajar menggunakan metode-metode demonstrasi
- 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar tentang shalat orang yang sakit dimulai dengan teori dan dianjurkan dengan praktek/demonstrasi.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar
- 6) Guru menganalisis hasil evaluasi

E. Data Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih (Materi shalat) dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Jeapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala semester I pelajaran 2012/2013.

b. Jenis Data

Jenis yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Berupa observasi (pengamatan) terhadap aktifitas siswa dalam melaksanakan shalat baik secara perorangan maupun berjamaah. Begitu juga data tentang aktifitas pelaksanaan shalat yang dipimpin oleh guru Fiqih selama 2 x 35 menit terhadap tahap mengajar.

2. Data Kuantitatif

Berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdiri dari kesempurnaan pelaksanaan shalat secara perorangan maupun dengan berjamaah.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- 1) Tahap aktifitas siswa dalam pelaksanaan shalat yang dilakukan dengan metode demonstrasi
- 2) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama mengajar dengan waktu 2 x 35 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat

2. Test

Mendapatkan data hasil belajar. Test dilakukan terhadap siswa pada setiap siklus. Soal test dibuat sesuai materi yang diajarkan pada tiap pertemuan.

3. Skenario Pembelajaran

a. Perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan materi shalat
2. Dimulai dengan pelajaran teori dan dilanjutkan dengan praktek shalat baik secara perorangan maupun dengan berjamaah
3. Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa

b. Observasi

Pada bagian ini dilakukan observasi berkenaan aktifitas siswa dalam melaksanakan shalat berdasarkan metode demonstrasi.

c. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai skenario pembelajaran yang telah direncanakan semula.

d. Refleksi

Kegiatan ini menganalisis hasil yang dicapai mulai dari tahap observasi hingga tahap evaluasi hingga dilakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

e. Cara pengambilan data

Data hasil belajar diambil dari test awal tentang teori dan test akhir tentang praktek siswa. Dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus, untuk mendapat nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata: } \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai yang diperoleh siswa

N : Jumlah siswa

Hasil kerja guru, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar ditafsirkan kedalam kalimat kualitatif yakni :

- 76% - 100% = Baik
- 56% - 75% = Sedang
- 40% - 55% = Kurang

F. Indikator Kinerja

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator kesempurnaan siswa dalam melaksanakan shalat ini adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70 sesuai dengan standar ketuntasan tingkat satuan pendidikan. Maka dianggap berhasil Karena itu, kalau saja angka ketuntasan dicapai pada siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Jelapat II subjek penelitian adalah siswa kelas III, yang berjumlah 13 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam shalat.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan shalat untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam shalat melalui metode demonstrasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi pembelajaran fiqih materi shalat di kelas III dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan penelitian terhadap pembelajaran melalui metode demonstrasi.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahap-tahap proses belajar mengajar di kelas.

Secara umum keadaan sekolah, keadaan siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatussibyan Desa Jelapat II Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Siklus 1 35

Tabel 4.1 : Kegiatan Siklus I

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 1 Senin	Memahami arti shalat	Shalat
	Memahami rukun shalat	Rukun shalat
	Memahami syarat sah shalat	Syarat sah shalat
Pertemuan 2 Senin	Memahami hal-hal yang membatalkan shalat	

1. Penerapan

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus 1 yang telah disiapkan pada siklus 1 ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya

berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu ada beberapa siswa tidak mempunyai keterampilan untuk bertanya.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur berikut:

1) Pendahuluan

- a. Guru memberi salam
- b. Prestasi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d. Guru menuliskan judul materi yang dikembangkan di papan tulis.
- e. Guru memberikan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode demonstrasi
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk mencoba menyebutkan hal-hal dalam gerakan shalat.
- g. Guru memberi korelasi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.
- h. Mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah bersama pada waktu shalat di Moshala sekolah.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan menggerakkan gerakan shalat dengan media gambar.
- b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat melaksanakan shalat dan tata caranya.

- c. Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik dan secara khusus.
- d. Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat.
- e. Guru memberikan pembelajaran shalat melalui metode demonstrasi dan media gambar.

3) Kegiatan akhir

- a. Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa.
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tinggi.
- c. Guru menutup pelajaran

2. Hasil Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (terlampir) pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Observasi kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama.

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kegiatan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi		√
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok praktik gunakan shalat	√	

8.	Menulis bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat di tulis	√	
9.	Menyuruh siswa menyalin bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat di papan tulis	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk membaca dan menyebutkan bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat yang ada di papan tulis	√	
11.	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan \) yang ingin dicapai	√	
14.	Tujuan yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
16.	Menanyakan penguasaan materi pelajaran	√	
17.	Mendemonstrasikan		
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		√
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami tata cara melaksanakan ibadah shalat		
29.	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi } \frac{\text{Jumlah}}{30} \times 100\% = \frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum menambahkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dan berhubung waktu tidak cukup maka melakukan kegiatan akhir belum efektif.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Siklus pertama pertemuan kedua sama halnya seperti siklus pertama pertemuan pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini:

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan siklus 1, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih materi shalat sunat Rawatib, dengan kompetensi dasar menyebutkan pengertian shalat sunat rawatib.

Tujuan Pembelajaran

- Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
- Bimbingan dalam melaksanakan shalat
- Keterampilan dalam melaksanakan shalat.

- 2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)

- 3) Menjelaskan dan memberikan pengarahannya tentang metode demonstrasi.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi.
- 6) Menyiapkan media dan alat bantu mengajar
- 7) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (observer).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus 1 yang telah disiapkan pada siklus 1 ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu; ada beberapa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Presentasi siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
 - e. Guru memberikan apresiasi
 - f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas

- g. Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan
 - h. Mengajak siswa mengerjakan shalat berjamaah.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru membacakan sambil mengeluarkan gerakan shalat dengan media gambar.
 - b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat melaksanakan shalat dan tata caranya.
 - c. Guru memonitor siswa yang tidak shalat melalui absen atau pertanyaan pada siswa.
 - d. Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik.
 - e. Guru memberi penilaian pada semua siswa yang melaksanakan shalat.
 - f. Guru memberikan pelajaran shalat melalui metode demonstrasi dan media gambar.
3. Kegiatan Penutup
- a. Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa
 - b. Memberikan penghargaan pada siswa yang mendapat skor tinggi.
 - c. Guru menutup pelajaran

C. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus 1, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi kegiatan Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	√	

2.	Memeriksa kegiatan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi		√
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7.	Memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan	√	
8.	Memberikan petunjuk cara melaksanakan shalat dengan gerakan-gerakan.	√	
9.	Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kesiapannya	√	
10.	Memberikan kepada siswa satu persatu cara mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara urut	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realiotas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media		
18.	Menggunakan metode	√	√
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes lisan) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan		√
27.	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum melaksanakan pembelajaran secara runut.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru mengolah kelas baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke 1		Pertemuan ke 2	
		Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Cukup baik	Cukup baik	Baik	Cukup baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Kurang baik	Cukup baik	Cukup baik	Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Cukup baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik
5.	Aktivitas menyalin	Cukup baik	Kurang	Baik	Baik

	pembelajaran yang diberikan		baik		
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	Cukup baik	Kurang baik	Baik	Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup baik	Cukup baik	Baik	Cukup baik
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Kurangn baik	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Baik	Baik	Sangat baik	Baik
10.	Menyimpulkan	Cukup baik	Cukup baik	Baik	Cukup baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya siswa yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan penghitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran fiqh berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

3) Tes hasil belajar siswa

Daftar nilai evaluasi siklus 1 lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Tes Hasil Belajar Siswa dalam Melaksanakan Shalat Siklus 1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Amat kurang
71 – 85	-	-	Amat kurang
56 – 70	12	92,31%	Amat baik
41 – 55	1	7,69%	Amat baik
< 40	-	-	Amat kurang
Jumlah	13	100.00	

Berdasarkan hasil evaluasi siswa pada siklus 1, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah siswa yang tuntas belajarnya hanya beberapa orang siswa dari 13 orang siswa dengan persentasi sebesar 50%, dengan nilai rata-rata hasil belajar 61,54 dan termasuk dalam kualifikasi cukup.

4) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus 1, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus 1 belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat kebanyakan dari mereka tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menanggapi pertanyaan dari temannya dan kurangnya pengetahuan tentang tata cara shalat yang benar selain itu siswa masih belum menyadari kewajiban ibadah shalat. Mungkin hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan guru kepada siswa.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus 1 pengajar pengamat dan peneliti berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi dapat lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah bimbingan guru harus menyeluruh pada siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus 1 belum terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus 2

dengan materi yang sama dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa yang telah disampaikan pada siklus

Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 dan 11 Oktober 2012, pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran siklus dari siklus I. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu materi shalat sunah rawatib dengan metode demonstrasi dan diadakan tes hasil belajar siswa dalam melaksanakan shalat yaitu evaluasi dari siklus II.

a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I, yakni bimbingan serta pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan tindakan, guru kembali melakukan lagi pada tahap tindakan

Atau pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II, prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pendahuluan

a) Guru memberi salam

b) Presensi siswa

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode demonstrasi.
- f) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan untuk mencoba menyebutkan hal-hal dalam gerakan shalat.
- g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.
- h) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah bersama pada waktu shalat di musholla sekolah.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membacakan sambil mengenalkan gerakan shalat dengan media gambar.
- b) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa.
- c) Guru memonitor siswa yang tidak hadir pada proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa.
- d) Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik dan benar secara khusuk.
- e) Guru memberi penilaian pada semua siswa yang memperhatikan tata cara melaksanakan ibadah shalat,
- f) Guru memberikan penjelasan pembelajaran shalat melalui metode demonstrasi.

3) Kegiatan Inti

- a) Memberi nilai pada masing-masing siswa
- b) Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tinggi
- c) Guru menutup pelajaran.

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument-terlampir) pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kegiatan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7.	Menyebutkan rukun Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat	√	
8.	Menuliskan rukun shalat	√	
9.	Menyuruh siswa menyalin rukun, di papan tulis	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk membaca ruku'	√	
11.	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menerapkan penggunaan media gambar		
20.	Menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas,, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami tata cara melaksanakan ibadah shalat		
29.	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam tata cara melaksanakan ibadah shalat		
30.	Menutup pelajaran		
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada 3 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang secara ringkas terlihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke 1	
		Observer 1	Observer 2
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Sangat baik	Sangat baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Baik	Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Cukup baik	Cukup baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Baik	Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	Sangat baik	Sangat baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup baik	Cukup baik
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Baik	Baik
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	Sangat baik	Sangat baik
10.	Menyimpulkan kesimpulan	Baik	baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar siswa sudah terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam mengerjakan hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sudah berhasil. Setelah dilakukan penghitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran fiqh materi shalat pada siklus II termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar dan disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

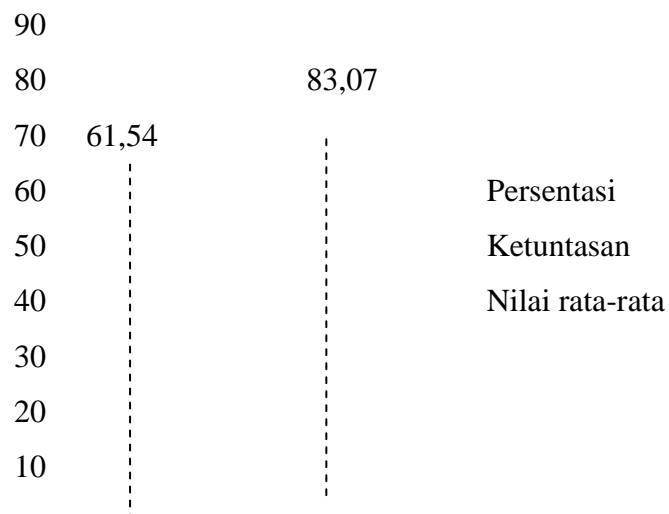
Tabel 4.8. Tes keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat siklus II.

Nilai	Frekuensi	Persentasi %	Kualifikasi
86 – 100	2	15,38%	Amat kurang
71 – 85	11	84,61%	Amat baik
56 – 70	-	-	Amat kurang
41 – 55	-	-	Amat kurang
< 40	-	-	Amat kurang
Jumlah	13	100,00	

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan siswa kelas III yang tuntas belajarnya sebanyak 13 orang siswa dari 13 orang siswa dengan persentasi sebesar 100% dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 83,07, termasuk dalam kualifikasi amat baik.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus kedua meningkat dari siklus pertama, dengan peningkatan sebesar 30,44% untuk ketuntasan klasikal dan 21,53 untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa, peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:

Garis indikator keberhasilan (80%).



0

Siklus 1

Siklus II

Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal pada setiap Siklus

Dari diagram di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus 1 ke siklus II terjadi kenaikan ketuntasan belajar secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui kedua siklus yang dilakukan, indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II, yaitu nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kelas lebih besar dari 80%. Dengan kata lain, metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat, pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas siswa dalam metode demonstrasi sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi baik, karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

5. Deskripsi Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi diperoleh melalui angket, angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih materi shalat

dengan metode demonstrasi dan diisi oleh siswa setelah kegiatan evaluasi akhir, angket respon siswa dapat dilihat pada lampir Distribusi Frekuensi Respon Siswa terhadap setiap item pernyataan terdapat pada lampiran. Adapun persentasi respon siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. persentasi respon siswa terhadap pembelajaran ffiqih materi shalat dengan metode demonstrasi.

No	Pernyataan	Persentasi Jawaban (%)				
		SS	S	PR	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi merupakan hal yang baru	76,92	15,38	7,69	0,00	0,00
2.	Pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi sangat menarik dan menyenangkan	76,92	15,38	7,69	0,00	0,00
3.	Pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi dapat membuat saya terlibat langsung dalam proses belajar	61,54	30,77	7,69	0,00	0,00
4.	Pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi dapat memudahkan dalam memahami materi shalat	100	0,00	0,00	0,00	0,00

Penghitungan hasil respon siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

Analisis hasil respon siswa dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. kualifikasi respon siswa

No	Keterangan	Skor Total	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat baik	41 – 50	12	92 – 32
2.	Baik	31 – 40	1	7,69

3.	Kurang	21 – 30	0	0,0
4.	Sangat kurang	10 – 20	0	0,0

Berdasarkan tabel di atas, dari 13 siswa yang memberikan respon melalui angket yang diberikan, diperoleh frekuensi dan persentasi siswa pada masing-masing kualifikasi, yaitu sebanyak 12 siswa atau 92,32% berada pada kualifikasi respon sangat baik terhadap pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi respon siswa setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,69% berada pada kualifikasi respon baik. Kualifikasi respon siswa berdasarkan skor dapat dilihat pada lampiran. Bahwa siswa memberikan respon sangat baik terhadap pembelajaran-pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran langsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III madrasah ibtdaiyah swasta Hidayatussibyan dari nilai evaluasi pada siklus I masih berlum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, siswa yang tuntas belajarnya beberapa siswa dari 13 orang siswa dengan persentasi sebesar 50%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berada pada kriteria cukup baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki, terlihat pada kerja sama siswa dalam mengerjakan tugas sudah mulai tampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II siswa kelas III madrasah Ibtidaiyah swasta Hidayatussibyan desa Jelapat II kecamatan Mekar sari kabupaten Barito Kuala sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 13 orang siswa dari 13 orang siswa dengan persentasi sebesar 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus pertama dalam kualifikasi cukup baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi sangat baik. Lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan melaksanakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode deemonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.